

RINGKASAN

Budidaya Kailan (*Brassicca albograba* L.) Secara Organik di PT. Dinamika Karya Persada, Pasuruan, Jawa Timur, Rizal Syed Akbar, NIM A31222439, Tahun 2025, Produksi Tanaman Hortikultura, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Zayin Sukri, M.P. (Dosen Pembimbing Magang), Yazid Irawan (Pembimbing Lapangan)

Kailan adalah sayuran daun yang bernilai ekonomis tinggi dan banyak diminati pasar, terutama restoran Chinese food. Tanaman ini termasuk dalam famili Brassicaceae dan memiliki prospek budidaya yang menjanjikan.

Budidaya kailan dilakukan di green house dengan luas bedeng 23 m². Lahan dibersihkan dari gulma, dicangkul sedalam 20 cm, dan diberi pupuk kompos padat 3 kg/m² serta pupuk organik cair sebagai pemupukan dasar. Benih kailan disemai menggunakan tanah yang subur. Benih ditabur dalam nampan besar, ditutup abu kayu untuk mencegah hama, lalu ditutup plastik UV dan diletakkan di tempat gelap selama tiga hari sebelum dipindah ke green house.

Penanaman dilakukan setelah bibit berumur sekitar satu minggu. Bibit ditanam dalam lubang berjarak 12 x 12 cm dan disiram kembali untuk menjaga kelembapan tanah yang penting pada awal pertumbuhan tanaman. Perawatan tanaman meliputi penyiraman rutin, penyiangan gulma, pengendalian hama secara manual, penyulaman sebelum dua minggu, serta pemupukan susulan dengan pupuk cair setiap tujuh hari sekali.

Panen dilakukan dengan memilih kailan yang sehat dan besar, lalu dipotong 5–10 cm dari tanah. Pasca panen, daun rusak disortir, hama dibersihkan dengan kuas, lalu kailan ditimbang ulang dan dikemas dalam ukuran 250gram atau 1 kg sebelum dipasarkan.